

**PEMBIAYAAN PADA BANK TABUNGAN NEGARA
KANTOR CABANG SYARIAH YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

**LUAIYI NUR MA'ARIF
02391183**

PEMBIMBING:

- 1. DRS. H. FUAD ZEIN, MA**
- 2. JOKO SETYONO, SE.,M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Luaiyi Nur Ma'arif

NIM : 02391183

Jurusan-Prodi : Muamalah – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Pembiayaan Pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta”** adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggungjawab ada pada penyusun.

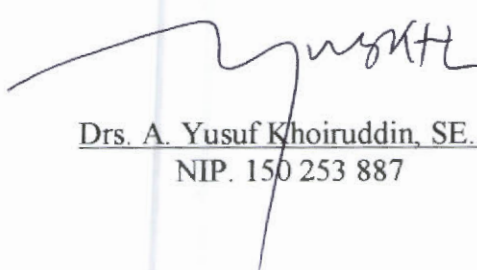
Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Februari 2007

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam,

Penyusun



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 150 253 887



Luaiyi Nur Ma'arif
NIM. 02391183

ABSTRAK

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting bagi dunia perbankan, karena pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank syariah. Pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis, yaitu aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengolahan barang (produksi). Salah satu cara memenuhi modalnya, pemilik modal melakukan pembiayaan dari bank.

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh variabel independen, pendapatan atau bagi hasil bank, margin pembiayaan, penempatan pada bank lain dan kas terhadap jumlah pembiayaan yang dikeluarkan oleh Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinary least square* (OLS). Hasil estimasi memberikan model yang baik, karena autokorelasi lolos. Dan hasil *adjusted R square* yang cukup tinggi yaitu 93,5%. Oleh karena itu hasil estimasi tersebut dapat digunakan untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini.

Hasil model persamaan di atas menunjukkan dari keempat variabel independen yang diuji yaitu pendapatan atau bagi hasil bank, margin pembiayaan, penempatan pada bank lain, dan kas, ada satu variabel (penempatan pada bank lain) yang tidak berpengaruh secara signifikan dengan derajat signifikansi yaitu 0,799. Secara simultan keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan dengan derajat signifikansi 0,000.

Drs. H. Fuad Zein, MA.

Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Luaiyi Nur Ma'arif

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Luaiyi Nur Ma'arif

NIM : 02391183

Judul : Pembiayaan Pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah
Yogyakarta

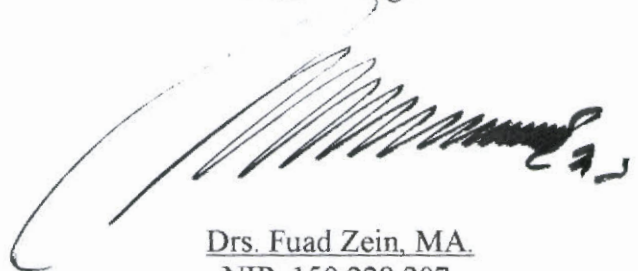
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam pada Program Studi Keuangan Islam Jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Shafar 1428 H
28 Februari 2007 M

Pembimbing I



Drs. Fuad Zein, MA.
NIP. 150 228 207

Joko Setyono, SE., M.Si.

Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Luaiyi Nur Ma'arif

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Luaiyi Nur Ma'arif

NIM : 02391183

Judul : Pembiayaan Pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah
Yogyakarta

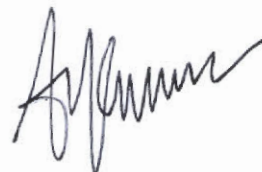
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam pada Program Studi Keuangan Islam Jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Shafar 1428 H
28 Februari 2007 M

Pembimbing II



Joko Setyono, SE., M.Si.
NIP. 150 321 647

PENGESAHAN
Skripsi berjudul

**PEMBIAYAAN PADA BANK TABUNGAN NEGARA
KANTOR CABANG SYARIAH YOGYAKARTA**

Yang disusun oleh:
LUAIYI NUR MA'ARIF
NIM. 02391183

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari senin tanggal 12 Maret 2007 M/ 22 Shafar 1428 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 07 Rabiul Awwal 1428 H
27 Maret 2007 M



Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

H. Syafiq M. Hanafi, S. Ag. M. Ag.
NIP. 150 282 018

Sekretaris Sidang

H. Syafiq M. Hanafi, S. Ag. M. Ag.
NIP. 150 282 018

Pembimbing I

Drs. Fuad Zein, MA.
NIP. 150 228 207

Pembimbing II

Joko Setyono, SE., M.Si
NIP. 150 321 647

Penguji I

Drs. Fuad Zein, MA.
NIP. 150 228 207

Penguji II

Misnen Ardiansyah, SE., M.Si
NIP. 150 300 993

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

- Ibunda tercinta
- Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Civitas Akademisi
- Para Pejuang, Ekonom syariah, dan pembaharu Islam



MOTTO

“Ketika Ibumu melahirkanmu, engkau menangis,
sedangkan orang-orang di sekelilingmu tertawa gembira.
Maka berusahalah untuk dirimu sendiri. Hingga saat ajal telah sampai,
Disaat orang di sekelilingmu menangis tersedu,
Maka mayatmu tersenyum simpul”

“Ketika engkau masuk kedalam sebuah ruangan yang sesak,
dimana segalanya bertentangan dengan kehendakmu,
seakan engkau tak tahan untuk berada di dalamnya walau hanya semenit,
maka janganlah engkau menyerah
karena justru itu adalah tempat dan saat dimana keadaan akan berubah”

“Bersyukur dan berpikir positif pada-Nya, karena Dia selalu memberikan yang
terbaik pada ummat-Nya, dan Dia tidak akan pernah mengecewakan ummat-Nya”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مَضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ,
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ, اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.
أَمَّا بَعْدُ:

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang dengan Nama-Nya bumi dihamparkan, yang dengan Nama-Nya langit ditinggikan. Segala puji bagi Allah SWT Sang Maha Cahaya Penguak Hidayah, yang semua jiwa dalam genggamannya, Kasih Sayang-Mu nan Mulia tak terperi, Allah SWT, Ar-Rahmaan, Sang Maha Pengasih.

Shalawat dan salam teruntuk Muhammad Rasulullah SAW, yang telah berjuang sepenuh hati dan jiwa untuk menyampaikan risalah Al-Qur'an bagi segenap umat manusia. Cintamu pada umat yang tiada tara, sulit terbalaskan. Perjuanganmu nan agung, wahai Nabi yang mulia.

Penyusun menyadari dengan sepenuh hati, bahwa tidak sedikit waktu, pikiran, tenaga, usaha dan doa tercurahkan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan penyusun menyadari pula, bahwa selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan baik moril, materiil maupun spiritual dari berbagai pihak, secara langsung maupun tidak

langsung. Berkenaan dengan itu, penyusun hanya dapat menghaturkan ucapan terima kasih yang tak terkira sebagai tanda dari rasa syukur penyusun, kepada:

1. Bapak Drs. H. A. Malik Madany, MA., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran pejabat dan staffnya.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si., selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam.
3. Bapak Drs. H. Fuad Zein MA., sebagai pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Joko Setyono SE., M.Si., selaku pembimbing II yang dengan sabar dan teliti senantiasa memberikan pengarahan, saran dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Misnen Ardiansyah SE., M.Si., selaku Penasehat Akademik selama penyusun belajar di Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berharga.
7. Bapak Hanan Wihasto SE., MM., selaku Kepala Cabang Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta beserta segenap jajaran staff dan karyawan yang telah mengizinkan penyusun untuk melakukan penelitian di Bank BTN KanCab Syariah Yogyakarta. Dan terima kasih atas semua ilmu, pengalaman, kesempatan, kehangatan, persaudaraan, kesabaran, arahan, bimbingan dan motivasi yang telah diberikan kepada penyusun, sehingga penyusun mendapat semangat baru dan dapat menjadi

manusia yang berguna bagi sesama dan lebih optimistis dalam menjalani kehidupan.

8. Ibunda, tiap tetes air mata yang jatuh bersama rintihan doamu membuat langkahku makin terasa ringan, semua itu tiada sia-sia, cinta kasihmu tulus ikhlas tiada berbalas, mengalirkan kesejukan kasih, sumber kekuatanku untuk dapat membahagiakanmu dan keyakinan untuk selalu meraih masa depan yang di citakan.
9. Ayahanda terima kasih atas semua ajaran dan didikanmu, walaupun kadang berat dan sulit untuk diterima, tapi semua itu tiada lain hanyalah untuk menjadikan bekal hidupku dan membuatku kuat menjalani hidup.
10. Ita dan Yodi atas cinta, dukungan, motivasi dan doanya, setiap melihat kalian tertawa dan bahagia hilanglah segala beban, keluh kesah dan susah payahku, membangkitkan semangat hidupku.
11. Sahabat-sahabatku, saudaraku tercinta keluarga besar OCHA PRODUCTIONS (Agit, Puja, Asih), keluarga besar KUI 3, tempat dimana segala cita-cita akan terwujud, amien. Terima kasih untuk para sahabat (Burhan, Aji, Rony sukorejo, Joe, Ary, Irul, Amirah, Rika, Neli, Bangau, Haida, Olip, Herlin, Hajrun.....). Tetangga kamar Pondok Doea Poetra (Decky dan Cici, Tom-tom, Ukie, Joko Cah Gemblung dari Klaten, Deby dan mba' Herna dari wonosari), jalin persahabatan dan tetap semangat.

12. Dita Ayu Rani Natalia yang telah memberikan warna dalam hidupku, karena kau hidupku makin terasa sempurna, telah lama kutunggu hadirmu, kau yang membuat aku merasa lebih dan lebih, di kala dekat maupun jauh, terima kasih untuk semuanya yang kau beri selama ini.
13. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak sekali kekurangan, oleh karenanya penyampaian saran, kritik dan masukan akan sangat berharga dan penyusun senantiasa mengharapkannya.

Yogyakarta, 25 Ramadhan 1427 H
19 Oktober 2006 M

Penyusun



Luaiyi Nur Ma'arif
NIM. 02391183

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	d	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	'el
م	mîm	m	em
ن	nûn		

ن	wâwû	n	'en
و	hâ'	w	w
هـ	hamzah	h	ha
ء	yâ'	,	apostrof
ي		Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	Ditulis	Muta'addidah
	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حكمة حكمة	ditulis	Hikmah
	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karâmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فعل	fathah	ditulis	A
فعل	fathah	ditulis	fa'ala
نكر	kasrah	ditulis	i
نكر	kasrah	ditulis	zukira
يذهب	dammah	ditulis	u
يذهب	dammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	â
2	fathah + ya' mati تتسى	ditulis	jâhiliyyah
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	â
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	tansâ
		ditulis	î
		ditulis	karîm
		ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
		ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	ditulis	a'antum
اعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	ditulis	al-Qur'ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	as-Samâ'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	Zawî al-furûd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	8
C. Tujuan Dan Kegunaan	9
D. Telaah Pustaka.....	10
E. Hipotesis Penelitian.....	13
F. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis.....	14
2. Sifat Penelitian.....	14

3. Sumber Data.....	14
4. Teknik Pengumpulan Data.....	14
5. Definisi Operasional Variabel.....	15
6. Teknik Analisis Data.....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II LANDASAN TEORI.....	26
A. Falsafah Dan Teori Pembiayaan di Bank Syariah.....	26
B. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Pembiayaan.....	30
C. Analisis Kelayakan Pembiayaan Oleh Bank Syariah.....	34
D. Struktur dan Kebutuhan Pembiayaan pada Bank Syariah.....	35
E. Variabel-variabel Penelitian Mempengaruhi Pembiayaan.....	36
BAB III GAMBARAN UMUM BANK BTN SYARIAH.....	48
A. Sejarah Perkembangan Bank BTN Syariah	48
B. Visi, Misi BTN Syariah.....	50
C. Struktur Organisasi dan Wewenang Personalia.....	51
D. Diversifikasi Produk Pelayanan.....	59
E. Produk-Produk Bank.....	61
F. Pembiayaan KPR Syariah dan Aplikasi Murabahah.....	64
G. Ketentuan Umum Tabungan dan Pembiayaan.....	73
H. Data Penelitian.....	75
BAB IV ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI	
 PEMBIAYAAN.....	82
A. Analisis Data.....	82

B. Hasil <i>OUTPUT</i> Data.....	88
C. Pembahasan Variabel-variabel Independen.....	94
1. Pendapatan atau bagi hasil yang diterima bank.....	95
2. Margin pembiayaan.....	97
3. Penempatan pada bank lain.....	99
4. Kas.....	102
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran-saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Daftar Terjemahan BAB II.....	I
Daftar Terjemahan BAB IV.....	II
Hasil <i>OUTPUT</i> I.....	III
Hasil <i>OUTPUT</i> II.....	IV
Syarat-syarat Pembiayaan di Bank BTN Syariah Yogyakarta.....	V
Tabel Angsuran Pembiayaan <i>murabahah</i> KPR Syariah.....	VIII
Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset.....	IX
Surat Keterangan/Ijin Penelitian BAPEDA DIY.....	X
Surat Keterangan/Ijin Penelitian BAPEDA Sleman.....	XI
Surat Keterangan telah menyelesaikan penelitian.....	XII
Biografi Tokoh Dalam Skripsi.....	XIII
<i>Curriculum Vitae</i>	XIV

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel nilai D-W.....	23
Tabel 3.4	Jumlah pembiayaan.....	76
Tabel 3.5	Jumlah <i>non performing financings</i>	77
Tabel 3.6	Jumlah pendapatan atau bagi hasil.....	78
Tabel 3.7	Jumlah margin pembiayaan.....	79
Tabel 3.8	Jumlah penempatan pada bank lain.....	80
Tabel 3.9	Jumlah kas.....	81
Tabel 4.1	Hasil pengambilan keputusan D-W.....	84
Tabel 4.2	Tabel D-W <i>test bound</i>	84
Tabel 4.3	Tabel nilai D-W.....	85
Tabel 4.4	<i>OUTPUT I</i>	88
Tabel 4.5	Tabel hasil uji <i>heterokedastisitas</i>	88
Tabel 4.6	<i>OUTPUT II</i>	91
Tabel 4.7	Tabel hasil uji <i>heterokedastisitas</i>	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur organisasi bank umum yang membuka divisi syariah....	51
Gambar 3.2	Struktur wewenang Bank BTN Syariah Yogyakarta.....	52
Gambar 3.3	Skema <i>Murabahah</i>	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Produk lembaga keuangan syariah pada hakikatnya adalah tidak berbeda dengan lembaga keuangan konvensional, yaitu bertumpu pada penyediaan jasa simpanan dan pinjaman (pembiayaan). Bank dalam rangka menjalankan perannya selaku perantara keuangan, artinya menjalankan dua fungsi utama bank yaitu menghimpun dana masyarakat (*to receive deposits*) dan memberikan kredit atau pembiayaan (*to make loans*).

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting bagi dunia perbankan. Pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis, yaitu aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengolahan barang (produksi). Salah satu cara pelaku bisnis memenuhi modalnya adalah dengan melakukan pembiayaan dari bank.¹ Sehubungan dengan aktivitas bank syariah, maka pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank syariah. Oleh karena itu ada beberapa faktor yang berhubungan dengan keuangan pada bank, yang dapat mempengaruhi besar kecilnya pembiayaan pada perbankan syariah, di antaranya *non performing financings* (NPFs) atau pembiayaan tidak lancar, pendapatan atau bagi hasil yang diharapkan, margin pembiayaan, tingkat keuntungan dari penempatan dana atau investasi, kas dan lainnya.

¹Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002). hlm.16

Peran perbankan atau lembaga keuangan menjadi sangat penting karena dapat menyediakan modal bagi masyarakat yang ingin berusaha. Jaminan modal masyarakat dari lembaga keuangan inilah yang disebut sebagai pembiayaan. Pembiayaan merupakan salah satu fungsi utama bank yang sangat berperan dalam perkembangan bank syariah. Sebagai lembaga keuangan syariah, bank syariah berorientasi pada laba (*profit*), dan untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif, baik atas dana-dana yang dikumpulkan dari masyarakat (DPK), serta dana modal sendiri bank syariah maupun atas pemanfaatan atau penanaman dana tersebut.² Fungsi penggunaan dana yang terpenting bagi bank komersial adalah fungsi pembiayaan, karena pembiayaan merupakan salah satu fungsi utama bank yang sangat berperan dalam perkembangan bank syariah. Tingkat penghasilan dari pembiayaan (*yield on financing*) merupakan tingkat penghasilan tertinggi bagi bank.

Pada periode Agustus 2005 bank syariah menyalurkan Rp 14,77 triliun atau naik dari Rp 14,45 triliun dari posisi Juli 2005. Meningkatnya aset dan pembiayaan bank syariah rupanya dibarengi dengan peningkatan (NPFS) *non performing financings* atau pembiayaan tidak lancar. NPFS bank syariah pada Desember 2004 sekitar 2,4 persen dan naik jadi 2,8 persen pada maret 2005, dan pada bulan Juni 2005 naik lagi jadi 3,8 persen hingga Agustus 2005.³ Menurut

²Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, hlm.209

³Republika Online, *Total Aset Bank Syariah Rp. 18,23 Triliun*, <http://www.republika.co.id/detail.asp?katakunci=%20%20%20%20%20%20%20%20%20%20%20%20%20syariah&id=216370>, akses sabtu, 08 oktober 2005

Wakil Kepala Divisi Syariah BTN, Zon Hermanto, aplikasi pembiayaan *mudārah* dan *musyarakah* dari lima kantor cabang BTN Syariah sudah mencapai Rp 7 miliar. Semua aplikasi tersebut rata-rata berjumlah di atas Rp 1,5 miliar sehingga masih menunggu persetujuan direksi BTN. Hingga September 2005 total pembiayaan telah mencapai Rp 75 miliar dengan 90 persen *murabahah*. Untuk tahun 2006 BTN Syariah akan mengalokasikan Rp 33 miliar untuk *mudārah* dan *musyarakah*.⁴

Berdasarkan keterangan di atas, diharapkan Bank BTN Syariah dapat melakukan *funding* dan *lending* secara optimal dan maksimal dengan strategi yang tepat guna dan efisien dalam membidik pangsa pasar. Produk pembiayaan KPR Syariah yang ditawarkan oleh Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta, merupakan varian pembiayaan *murabahah* dalam bidang penyaluran dana. Prinsip *syar'i* diaplikasikan dalam akad jual beli antara nasabah dan bank dengan harga perolehan dan margin yang disepakati. Umumnya margin keuntungan ditetapkan oleh Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta, prosentase target *murabahah* KPR Syariah pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta sekitar 50% dari total pembiayaan. Pembiayaan KPR Syariah di Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta adalah pembiayaan berdasarkan prinsip *murabahah* yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk digunakan membeli rumah atau berikhtanah untuk dimiliki dan dipergunakan.

⁴Republika Online, *BTN Syariah Tingkatkan Pembiayaan Bagi Hasil*, <http://www.republika.co.id/detail.asp?katakunci=%20%20%20perbankan%20%20syariah&iid=216883>, akses rabu, 12 oktober 2005

Walaupun baru dibuka bulan April 2005 lalu, dan masih berumur sangat muda, Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta ikut meramaikan perbankan syariah di tanah air, khususnya di kota tercinta Daerah Istimewa Yogyakarta ini. Dengan KPR syariahnya, Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta menjadi salah satu bank syariah yang kompetitif dari beberapa bank-bank syariah terkemuka lainnya di Yogyakarta. Meskipun jumlah pembiayaan pada Bank BTN Syariah terus ditingkatkan, tentu harus dibarengi dengan peningkatan *funding*. Dalam meluncurkan pembiayaan Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta, tidak serta merta begitu saja. Akan tetapi adanya beberapa kendala yang muncul dan resiko yang akan dihadapi, adalah hal yang biasa dalam pembiayaan pada perbankan syariah, khususnya pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta yang masih sangat muda. Tentu saja berbagai kebijakan, strategi dan kerja tim yang solid diperlukan dan dijalankan secara maksimal dalam rangka untuk mengantisipasi risiko pembiayaan, seperti pembiayaan buruk (NPFS) dan lainnya. Memang dalam hubungannya disini AO (*account officer*) lebih dekat atau kontak langsung dengan nasabah, akan tetapi dalam hal ini bukan berarti hanya tanggung jawab AO saja dalam melakukan pemantauan, pengawasan dan pembinaan kepada nasabah. Apabila nasabah membutuhkan pembinaan maka pihak Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta dapat ikut mencari solusi dari permasalahan anggota atau nasabah. Biasanya untuk memastikan nasabah pernah bermasalah atau sedang bermasalah dengan bank lain, pihak Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta mengecek ke BI melalui jaringan intranet atas nama nasabah. Apabila ternyata didapatkan bahwa nasabah pernah

atau sedang bermasalah dengan bank lain, biasanya berkas-berkas pengajuan permohonan pembiayaannya ditolak. Sebaliknya, bila nasabah bersih dari kasus, berkas-berkas pengajuan pembiayaannya diproses lebih lanjut. *Non performing financings* merupakan pembiayaan buruk yang sangat berhubungan dengan kebijakan pembiayaan dan berhubungan secara negatif dengan pembiayaan.

Hal lain yang juga ikut berpengaruh terhadap pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta adalah margin pembiayaan. Yaitu tingkat keuntungan yang disyaratkan untuk setiap penbiayaan yang dilakukan. Kaitannya dengan pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta adalah, bahwa apabila tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pihak Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta tidak terlalu tinggi, maka nasabah akan tertarik untuk mengambil pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta.

Faktor yang juga berpengaruh terhadap pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta adalah kas atau cadangan uang tunai (*cash reserve*), yaitu jumlah uang tunai yang disediakan oleh sebuah bank untuk menghadapi permintaan akan uang itu sebagai akibat usaha bank; *cash reserve* adalah jumlah uang tunai yang dipertahankan dari hari ke hari.⁵ Kas perlu diatur sehingga tidak terjadi kekurangan untuk memenuhi kewajiban bank dan tidak berlebihan. Kas yang berlebihan akan menimbulkan biaya *opportunity*. Oleh karena itu agar bank bisa mengendalikan kas, perlu adanya informasi mengenai

⁵Winardi, *Kamus Ekonomi Inggris-Indonesia*, (Bandung: Mandar Maju, 1998), hlm.69

posisi atau saldo kas.⁶ Dengan adanya kas yang memadai maka Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta dapat melakukan pembiayaan dengan lancar.

Pendapatan atau bagi hasil juga ikut berpengaruh terhadap pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta. Nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil di bank syariah, khususnya pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta. Sebab aspek nisbah merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi. Untuk menentukan nisbah bagi hasil, perlu diperhatikan aspek-aspek: data usaha, kemampuan angsuran, hasil usaha yang dijalankan, nisbah pembiayaan dan distribusi pembagian hasil.⁷ Dengan kata lain nisbah bagi hasil yaitu keuntungan yang dibagi bersama. Nisbah bagi hasil yang diterima bank mempunyai hubungan positif, semakin tinggi nisbah bagi hasil yang dibagikan berarti bank syariah tersebut sehat. Untuk menentukan nisbah biasanya Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta telah menentukan kebijakan sendiri, dan untuk penentuan lebih lanjut dengan nasabah disaat terjadinya proses akad.

Faktor yang berikutnya yaitu penempatan pada bank lain, sebenarnya berisi seluruh penempatan dalam bentuk giro, deposito, *call money*, SBPU dan sebagainya antar bank. Transaksi ini akan selalu melibatkan Bank Indonesia sebab solusinya menggunakan kliring antar bank. Penempatan pada bank lain ini dilakukan untuk mengatasi kelebihan likuiditas dan memperoleh pendapatan bunga dari bank lain. Pendapatan bunga dari ini memang relatif kecil, namun

⁶Taswan. *AKUNTANSI PERBANKAN Transaksi Dalam Valuta Rupiah*, Edisi Revisi, (Yogyakarta:UPP AMP YKPN, 2003), hlm.143

⁷Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm.119

persoalan *idle cash* dapat diatasi untuk jangka waktu pendek.⁸ Sedangkan likuiditas (*liquidity*) yaitu untuk mengukur likuiditas dapatlah diukur dengan berapa banyak uang tunai yang dimiliki seorang, atau dapat dicapainya uang tunai dengan jalan menjual harta kekayaannya.⁹ Jadi Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta dengan menjaga atau mengatasi kelebihan likuiditas maka dapat menyalurkan pembiayaan secara lancar dan optimal.

Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta sejak bulan April 2005 rata-rata mendapatkan nasabah pemohon pembiayaan KPR syariah dan selebihnya adalah pembiayaan mobil, motor dalam satu bulan. Untuk memenuhi pembiayaan tersebut setidaknya Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta harus mengeluarkan dana sebesar Rp 2 miliar per bulan. Perolehan jumlah nasabah ini dapat dilihat sebagai salah satu tanda kredibilitas Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta dalam persaingan produk pembiayaan.

Berangkat dari kenyataan ini, dapat ditarik asumsi bahwa Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta dengan produk andalan KPR yang dikonversi menjadi KPR Syariah, dan juga dengan pembiayaan *istisna* BTN Syariah, pembiayaan Multiguna BTN Syariah, pembiayaan *musyarakah* konstruksi BTN Syariah. Mencoba mengembangkan pembiayaan secara maksimal dan optimal, meskipun dengan usia yang masih sangat muda. Tetapi justru hal tersebut dijadikan suatu tantangan untuk dapat ikut ambil posisi sejajar dengan bank-bank syariah yang sudah ada lebih dulu di Yogyakarta. Tentunya dalam menyalurkan pembiayaan ada kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Bank BTN Kantor

⁸Taswan, *AKUNTANSI PERBANKAN*, hlm.151

⁹Winardi, *Kamus Ekonomi*, hlm.290

Cabang Syariah Yogyakarta dan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi pembiayaan.

Dengan batasan lima faktor yang berpengaruh terhadap pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta yaitu *non performing financings* (NPFS), pendapatan atau bagi hasil, margin pembiayaan, penempatan pada bank lain, dan kas yang kemudian penyusun jadikan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Dengan demikian penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta. Penelitian ini juga akan terbatas pada kurun waktu April 2005-Januari 2007.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan deskripsi yang terdapat dalam latar belakang masalah, maka perlu pembahasan yang lebih khusus dalam menentukan pokok masalah yaitu:

1. Adakah pengaruh antara *non performing financings* terhadap jumlah pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta?
2. Adakah pengaruh antara pendapatan atau bagi hasil bank terhadap jumlah pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta?
3. Adakah pengaruh antara margin pembiayaan terhadap jumlah pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta?
4. Adakah pengaruh antara penempatan pada bank lain terhadap jumlah pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta?

5. Adakah pengaruh antara kas terhadap jumlah pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta?
6. Adakah pengaruh antara *non performing financings*, pendapatan atau bagi hasil bank, margin pembiayaan, penempatan pada bank lain, dan kas secara simultan terhadap pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan seberapa besar pengaruh NPFS, nisbah bagi hasil, margin pembiayaan, penempatan pada bank lain, dan kas secara parsial terhadap pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta.
2. Menjelaskan seberapa besar pengaruh NPFS, nisbah bagi hasil, margin pembiayaan, penempatan pada bank lain, dan kas secara simultan terhadap pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta.

Dan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya:

1. Bagi manajemen Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan dan bahan evaluasi terhadap langkah dan kinerja BTN syariah. Perhitungan kuantitatif diharapkan bisa menunjukkan pengaruh faktor-faktor fundamental seperti NPFS, nisbah bagi hasil, margin pembiayaan, penempatan pada bank lain, dan kas terhadap jumlah pembiayaan.

2. Bagi nasabah dapat dijadikan pertimbangan yang bermanfaat untuk menyimpan dananya ataupun menggunakan jasa pembiayaan di Bank Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta, karena dengan mengetahui faktor-faktor penentu jumlah pembiayaan tersebut, dapat diketahui juga prospek ke depan dari Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta.
3. Bagi kalangan akademis penelitian ini dapat menjadi bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan, sehingga dapat menyumbangkan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam.

D. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan pembiayaan antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Ika Hendaruwati. Penelitian tersebut menggunakan faktor simpanan (dana pihak ketiga), modal sendiri, NPL yang ditargetkan, dan nisbah bagi hasil untuk mengetahui seberapa besar jumlah pembiayaan yang disalurkan ke masyarakat oleh sebuah lembaga keuangan yaitu pada Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dengan metode regresi linier berganda uji F diperoleh hasil bahwa 3 variabel independen yang dimasukkan dalam model yaitu variabel DPK, NPL dan bagi hasil ternyata memberikan pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen, sehingga sesuai dengan hipotesis. Dengan menggunakan uji t diperoleh hasil bahwa 3 variabel independen yang dimasukkan dalam model yaitu variabel DPK, NPL dan bagi hasil ternyata hanya

variabel DPK dan NPL yang berpengaruh signifikan secara parsial atau individual terhadap variabel dependen, sedangkan variabel bagi hasil tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan. Dari hasil koefisien korelasi parsial didapatkan bahwa DPK mempunyai pengaruh yang paling kuat diantara variabel independen yang lain maka hal tersebut sesuai dengan hipotesis. Dari hasil uji determinasi yang dilakukan mendapatkan nilai determinasi sebesar 0,948 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang dimaksudkan dalam model regresi yaitu DPK, NPL dan bagi hasil dapat menjelaskan variabel pembiayaan sebesar 94,8% sedangkan sisanya sebesar 5,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.¹⁰

Penelitian lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Asrian Efendi Harahap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tingkat perkembangan pembiayaan dan untuk menjelaskan produk pembiayaan yang paling dominan pada BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta. Metode alat analisis yang digunakan adalah analisis *trend linear* dengan metode kuadrat terkecil dan *analisis of varian* (Anova). Dapat disimpulkan bahwa tingkat perkembangan pembiayaan pada BMT Bina Dhuafa Beringharjo tahun 1995-2003 cenderung mengalami kenaikan dan produk pembiayaan yang paling dominan diantara produk pembiayaan yang lain adalah produk pembiayaan *musyarakah*.¹¹

¹⁰Ika Hendaruwati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan (LOAN) Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)", Skripsi tidak diterbitkan UMY tahun 2005

¹¹Asrian Efendi Harahap, "Analisis Tingkat Perkembangan Pembiayaan pada *Baitul Maal Wat-Tamwil* (BMT Bina Dhuafa Beringharjo yogyakarta tahun 1995-2003)", Skripsi tidak diterbitkan UIN Sunankalijaga Yogyakarta tahun 2005

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan Endang Haryanti. Menurut penelitian ini variabel yang digunakan yaitu penyaluran kredit investasi sebagai variabel terikat (Y), dana bank umum sebagai variabel bebas satu (X1), suku bunga kredit sebagai variabel bebas dua (X2) dan jumlah investor sebagai variabel bebas tiga (X3). Hasil dari uji hipotesis penelitian dengan uji t diketahui bahwa t_{hitung} masing-masing variabel yaitu dana bank umum (X1) sebesar 4,392, suku bunga kredit (X2) sebesar -4,555 dan jumlah investor (X3) sebesar 2,329 lebih besar dari t_{tabel} 1,684 pada db=44 dan taraf signifikansi 95% ($\alpha=5\%$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,663 berarti 66,3% variasi kredit investasi dijelaskan oleh variasi dari variabel-variabel dana bank umum, suku bunga kredit dan jumlah investor, sedangkan 33,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh antara faktor-faktor dana bank umum, suku bunga kredit dan jumlah investor baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap variabel penyaluran kredit investasi sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan terbukti.¹²

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Noviana Setyorini. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit di Indonesia dari jumlah bank umum, tabungan masyarakat, dan suku bunga kredit, semuanya signifikan. Dari hasil penelitian dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda, faktor yang paling dominan adalah faktor tabungan masyarakat dimana koefisien regresinya paling besar dibandingkan faktor lainnya. Hal ini

¹²Endang Haryanti, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kredit Investasi di Bank Rakyat Indonesia Periode 2000-2003 (Studi Kasus BRI KaUnit sentul Yogyakarta)", Skripsi tidak diterbitkan UMY tahun 2005

dikarenakan tabungan masyarakat merupakan dana yang harus dihimpun oleh bank yang selanjutnya disalurkan kembali dalam bentuk kredit.¹³

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1.: Terdapat pengaruh signifikan antara *non performing financings* terhadap jumlah pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta.
- H2.: Terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan atau bagi hasil terhadap jumlah pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta.
- H3.: Terdapat pengaruh signifikan antara margin pembiayaan terhadap jumlah pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta.
- H4.: Terdapat pengaruh signifikan antara penempatan pada bank lain terhadap jumlah pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta.
- H5.: Terdapat pengaruh signifikan antara kas terhadap jumlah pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta.
- H6.: Terdapat pengaruh signifikan antara *non performing financings*, pendapatan atau bagi hasil, margin pembiayaan, penempatan pada bank lain, dan kas, secara bersama-sama terhadap jumlah pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta.

¹³Noviana Setyorini, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Investasi pada Bank Umum di Indonesia tahun 1980-2002", Skripsi tidak diterbitkan UMY tahun 2004

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lapangan, data diperoleh langsung dari Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptik analitik, yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen seperti: *non performing financings*, pendapatan atau bagi hasil, margin pembiayaan, penempatan pada bank lain, kas, untuk menganalisis bagaimana pengaruhnya terhadap jumlah pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta.

3. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data yang bersumber langsung dari Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta. Data yang digunakan adalah data yang berasal dari laporan keuangan untuk periode tahun 2005₀₄-2007₀₁.

4. Teknik pengumpulan data

Untuk kepentingan penelitian ini, sumber data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Data sekunder

Adapun sumber data sekunder yang dimaksud adalah sumber yang didapatkan dari dokumentasi perusahaan, dalam penelitian ini yang digunakan

adalah laporan keuangan perusahaan, buku-buku atau pustaka yang ada hubungannya dengan topik bahasan ini serta hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak lain.

5. Definisi operasional variabel

Adapun variabel pada penelitian ini adalah:

a. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta, yaitu:

1) *Non performing financings* (NPFS)

Non performing financings adalah pembiayaan yang buruk yaitu pembiayaan yang tidak lancar atau yang tidak tertagih. Biasanya pihak bank syariah mencoba mengantisipasi timbulnya NPFS, karena kalau terlalu besar dapat mempengaruhi pembiayaan dan kesehatan bank syariah.

2) Pendapatan atau bagi hasil

Nisbah bagi hasil adalah tingkat keuntungan yang dibagi bersama dan disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi. Untuk menentukan nisbah bagi hasil, perlu diperhatikan aspek-aspek: data usaha, kemampuan angsuran, hasil usaha yang dijalankan, nisbah pembiayaan dan distribusi pembagian hasil.¹⁴ Bank syariah menerapkan nisbah bagi hasil terhadap produk-produk pembiayaan yang

¹⁴Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, hlm.119

berbasis NUC (*natural uncertainty contract*), yakni akad bisnis yang tidak memberikan kepastian pendapatan baik dari segi jumlah maupun waktu, seperti *mudharabah* dan *musyarakah*.

3) Margin pembiayaan

Yang dimaksud dengan margin pembiayaan adalah tingkat keuntungan yang telah disyaratkan oleh bank syariah untuk setiap pembiayaan yang dilakukan. Dalam bidang transaksi komersial, margin berarti perbedaan antara harga pembelian yang dibayar oleh seseorang pedagang eceran dan harga penjualannya.¹⁵

4) Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan dalam bentuk giro, deposito, *call money*, SBPU dan sebagainya antar bank, bertujuan untuk mengatasi kelebihan likuiditas dan memperoleh pendapatan bunga dari bank lain, dan transaksi ini akan selalu melibatkan Bank Indonesia sebab solusinya menggunakan kliring antar bank.¹⁶

5) Kas (*cash reverse*) atau cadangan uang tunai

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik dalam valuta rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah termasuk dalam kas adalah mata uang rupiah yang ditarik dari peredaran dan masih dalam masa tenggang untuk penukarannya kepada Bank Indonesia. Dalam pengertian kas ini tidak termasuk *commerative*

¹⁵Winardi, *Kamus Ekonomi*, hlm.308

¹⁶Taswan, *AKUNTANSI PERBANKAN*, hlm.151

coin, emas batangan dan mata uang emas, serta valuta asing yang tidak berlaku lagi.¹⁷ Atau dengan kata lain kas (*cash reverse*) atau cadangan uang tunai yaitu jumlah uang tunai yang disediakan oleh sebuah bank untuk menghadapi permintaan akan uang itu sebagai akibat usaha bank; Dalam bidang usaha biasa, *cash reserve* adalah jumlah uang tunai yang dipertahankan dari hari ke hari.¹⁸

b. Variabel dependen

Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan yang disalurkan ke masyarakat oleh Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta. Pembiayaan atau *financings* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹⁹

6. Teknik analisis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dengan persamaan kuadrat terkecil atau *ordinary least square* (OLS). Tujuan analisis regresi tidak hanya untuk mendapatkan parameter estimasi tetapi juga sekaligus membuat kesimpulan

¹⁷*Ibid.*, hlm.143

¹⁸Winardi, *Kamus Ekonomi*, hlm.69

¹⁹Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, hlm.17

tentang parameter estimasi yang sebenarnya.²⁰ Sehingga metode kuadrat terkecil digunakan dalam penelitian ini, karena metode *ordinary least squares (OLS)* akan menghasilkan estimator yang tidak bias, linier dan mempunyai varian yang minimum atau *best linier unbiased estimators (BLUE)*.²¹ Bentuk umum regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i} + e_i$$

Dimana:

Y_i = variabel dependen

β_0 = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots$ = koefisien regresi variabel independen

e_i = Residual

Bila variabel-variabel penelitian ini dimasukkan dalam formula tersebut, maka persamaannya menjadi sebagai berikut:

$$\text{Jumlah pembiayaan} = \beta_0 + \beta_1 \text{pendapatan bank} + \beta_2 \text{margin pembiayaan} + \beta_3 \text{penempatan pada bank lain} + \beta_4 \text{kas} + e_i$$

Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

²⁰ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), hlm.34

²¹ *Ibid.*, hlm.36

a. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.²²

²²Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm.83

b. Uji signifikan parameter individual (uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.²³

c. Uji signifikansi simultan (uji statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.²⁴

d. Analisis pengujian asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan ada empat, yaitu uji *normalitas*, uji *heterokedastisitas*, uji *multikolonieritas* dan uji *autokorelasi*.

1) Uji *normalitas*

Uji *normalitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.²⁵ Uji *normalitas* dilakukan dengan menguji nilai residual dari persamaan regresi dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Model terbebas dari masalah

²³*Ibid*

²⁴*Ibid*

²⁵*Ibid.*, hlm. 110

normalitas ketika nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* variabel residual berada diatas 0,05. Sebaliknya model mengalami gangguan *normalitas* ketika nilai *asympt. sig. (2-tailed)* variabel residual berada dibawah 0,05.

2) Uji *heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi *heteroskedastisitas* karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).²⁶

3) Uji *multikolonieritas*

Uji *multikolonieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *ortogonal*. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.²⁷

²⁶*Ibid.*, hlm.105

²⁷*Ibid.*, hlm.91

Indikasi adanya *multikolonieritas* adalah jika model mempunyai standar *error* besar dan nilai statistik t yang rendah. Indikasi yang lain adalah jika model mempunyai koefisien *determinasi* (R^2) yang tinggi tetapi hanya sedikit variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen melalui uji t .²⁸ Selain itu, *multikolonieritas* juga dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolonieritas* adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ sama dengan $VIF > 10$.²⁹

4) Uji autokorelasi

Uji *autokorelasi* bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. *Autokorelasi* yaitu korelasi antara satu residual dengan residual yang lain. Sedangkan salah satu asumsi penting metode *ordinary least squares* (OLS) berkaitan dengan residual adalah tidak adanya hubungan antara residual satu dengan residual yang lain. Adanya *autokorelasi* dalam suatu model menyebabkan estimator *ordinary least squares* (OLS) tidak *best linier unbiased estimators* (BLUE) tetapi hanya LUE yaitu *linier unbiased estimators*.³⁰

²⁸ Agus widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm.133

²⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, hlm.92

³⁰ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, hlm.177-182

Deteksi ada atau tidaknya *autokorelasi* dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan uji *Durbin-Watson* (D-W), uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* diantara variabel independen, nilai hasil uji lebih besar dari besar dari batas atas (d_u) dan kurang dari ($4-d_u$), maka tidak terdapat *autokorelasi* dalam model.³¹

Cara lain untuk menentukan ada tidaknya *autokorelasi* adalah dengan melihat ketentuan atas nilai D-W sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tabel Nilai D-W

Nilai D-W	Kesimpulan
$< 1,10$	Ada Korelasi
$1,10 - 1,54$	Tanpa Kesimpulan
$1,55 - 2,45$	Tidak Ada Autokorelasi
$2,46 - 2,90$	Tanpa Kesimpulan
> 3	Ada Korelasi

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab berisi sub bab dengan sistematika sebagai berikut: Bab pertama berisi pendahuluan sebagai titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian. Bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian. Selanjutnya pokok masalah sebagai inti permasalahan yang dicarikan jawabannya melalui penelitian dan dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini. Telaah pustaka diperlukan

³¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, hlm.96-98

untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian ini agar terhindar dari plagiatisme. Setelah diketahui penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis mendapatkan dugaan sementara yang terangkum dalam hipotesis. Kemudian dipaparkan metode penelitian sebagai penuntun dalam proses penelitian, dan bab pertama ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian ini.

Setelah diawali pengantar dalam bab sebelumnya, bab kedua memuat teori yang digunakan sebagai landasan dan pendukung dari penelitian ini yaitu falsafah dan teori pembiayaan di bank syariah, tentang pengertian, tujuan, dan fungsi dari pembiayaan, analisis kelayakan pembiayaan oleh bank syariah, struktur dan kebutuhan pembiayaan pada bank syariah dan variabel-variabel penelitian yang mempengaruhi jumlah pembiayaan. Falsafah dan teori pembiayaan di bank syariah dibahas pertama guna menjelaskan tentang dasar pembiayaan dan teori yang dipakai. Kemudian pengertian, tujuan fungsi dari pembiayaan di bahas guna mengetahui dan menjelaskan definisi pembiayaan, tujuan dan fungsi dari pembiayaan pada bank syariah. Selanjutnya adalah analisis kelayakan pembiayaan, pembahasan ini diperlukan karena merupakan langkah penting untuk realisasi pembiayaan di bank syariah. Kemudian struktur dan kebutuhan pembiayaan pada bank syariah, hal ini memerlukan pembahasan karena sebagai salah satu alternatif menetralisasi dan meminimalisasi risiko yang muncul dari adanya pembiayaan tersebut. Dan pembahasan selanjutnya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan, hal ini untuk menguraikan alasan pemilihan penggunaan variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini.

Setelah diketahui teori yang mendukung penelitian ini, selanjutnya adalah pembahasan tentang objek penelitian yang disajikan dalam bab ketiga. Bab ini mencakup sejarah perkembangan berdirinya Bank BTN Syariah. Kemudian visi, misi BTN Syariah. Dilanjutkan struktur organisasi dan wewenang personalia Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta. Selanjutnya adalah diversifikasi produk pelayanan Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta. Lalu Produk-produk Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta. Kemudian Pembiayaan KPR Syariah dan Aplikasi *murabahah*. Dilanjutkan adalah ketentuan Umum Tabungan dan Pembiayaan, dan yang terakhir adalah data hasil penelitian.

Bab keempat memaparkan analisis data dan pembahasan hasil analisis yang diawali dengan analisis data, dan hasil pengujian sebagai interpretasi hasil analisis. Pengujian pertama adalah uji asumsi klasik sebagai asumsi dari model regresi. Uji asumsi klasik dilakukan karena model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Pengujian selanjutnya adalah uji *linieritas* untuk melihat apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dan yang terakhir adalah uji teoretis dan hipotesis untuk membuktikan teori dan hipotesis yang diajukan dalam bab pertama.

Setelah diketahui hasil analisis dalam bab empat, kemudian dilanjutkan dengan kesimpulan yaitu menjawab pokok masalah yang telah dikemukakan pada bab pertama dan saran-saran dan penelitian ini yang dirangkum dalam bab terakhir. Saran-saran juga diperlukan untuk memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam kaitannya dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan atau bagi hasil bank berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, dengan arah koefisien regresi positif. Dan nilai t hitung pendapatan atau bagi hasil bank sebesar 6,875 pada angka signifikansi 0,000.
2. Variabel margin pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Nilai t hitung margin pembiayaan sebesar 14,635 pada angka signifikansi 0,000, dengan arah koefisien regresi positif.
3. Variabel penempatan pada bank lain tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Nilai t hitung penempatan pada bank lain sebesar 0,259 dengan angka signifikansi 0,799, dengan arah koefisien regresi positif.
4. Variabel kas berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan dengan arah koefisien regresi positif. Nilai t hitung kas sebesar 4,369 pada angka signifikansi 0,000.
5. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel independen yaitu pendapatan atau bagi hasil yang diterima bank, margin pembiayaan, penempatan pada bank lain dan kas yang diterima bank mampu

mempengaruhi pembiayaan secara signifikan dan dapat menjelaskan variasi pembiayaan sebesar 93,5% pada tingkat signifikansi 0.000.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, penulis dapat mengutarakan saran kepada pihak bank sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan atau bagi hasil bank, margin pembiayaan, dan kas mampu menjelaskan variasi pembiayaan secara signifikan. Dengan demikian pihak manajemen, *marketing*, *account officer* yang ingin memaksimumkan Pembiayaan kepada masyarakat diharapkan dapat fokus pada variabel tersebut, dan dapat untuk lebih mengoptimalkannya lagi.
2. Bagi para nasabah atau pihak ketiga yang ingin menginvestasikan, menitipkan dananya di bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta yang sudah menjamin keamanannya, dengan menjadi salah satu BUMN. Untuk lebih memperhatikan variabel tersebut dan mempertimbangkan juga dana yang diluncurkan untuk pembiayaan. Dan tanpa mengabaikan variabel margin dari pembiayaan, kas dan pendapatan atau bagi hasil yang ditawarkan oleh bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989

Kelompok Ekonomi Islam

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Guna Insani Press, 2001

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, cet.1, Jakarta: Alvabet, Januari, 2002

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: EKONOSIA, 2004

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005

Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2001

Himpunan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI, Jakarta: CV. Gaung Persada, 2006

Republika Online, *Total Aset Bank Syariah Rp. 18,23 Triliun*, <http://www.republika.co.id/detail.asp?katakunci=%20%20%20%20%20%20%20%20%20%20syariah&id=216370>, akses sabtu, 08 oktober 2005

Republika Online, *BTN Syariah Tingkatkan Pembiayaan Bagi Hasil*, <http://www.republika.co.id/detail.asp?katakunci=%20%20%20%20perbankan%20syariah&id=216883> akses rabu, 12 oktober 2005

Ridwan, Muhammad, *Manajemen BMT*, Yogyakarta: UII Press, 2004

Kelompok Manajemen Keuangan dan Perbankan

Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 1997

Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004

Taswan, *AKUNTANSI PERBANKAN Transaksi Dalam Valuta Rupiah*, Edisi Revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003

Kelompok buku lain-lain

Annual Report 2004 Bank BTN, *Kinerja Membanggakan Dalam Melayani Masyarakat Indonesia*, Jakarta: Bank Tabungan Negara, 2004

Asrian Efendi Hara'ap, "Analisis Tingkat Perkembangan Pembiayaan pada *Baitul Maal Wat-Tamwil* (BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta tahun 1995-2003)", Skripsi tidak diterbitkan UIN Sunankalijaga Yogyakarta tahun 2005

Endang Haryanti, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kredit Investasi di Bank Rakyat Indonesia Periode 2000-2003 (Studi Kasus BRI KaUnit sentul Yogyakarta)", Skripsi tidak diterbitkan UMY tahun 2005

Ghazali, Imam *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit universitas, Diponegoro, 2005

Ika Hendaruwati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan (LOAN) Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)", Skripsi tidak diterbitkan UMY tahun 2005

Ketetapan Direksi No: 15/Dir/Dsya/2004, Tanggal 04 Nopember 2004, Tentang: Struktur Organisasi Kantor Cabang Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

Noviana Setyorini, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Investasi pada Bank Umum di Indonesia tahun 1980-2002, Skripsi tidak diterbitkan UMY tahun 2004

Santoso, Singgih *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001

Tim BTN, SE Direksi (KPR BTN Syariah) No. 05/DIR/DSYA/2005, Jakarta: Bank BTN, April 2005

Widarjono, Agus, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Ekonosia, 2005

Winardi, *Kamus Ekonomi Inggris-Indonesia*, Bandung: Mandar Maju, 1998

DAFTAR TERJEMAHAN

BAB II

NO	Hlm.	FN	Terjemahan
01	30	04	Hai orang-orang beriman, janganlah kamu makan hasil riba yang berlipat ganda.
02	31	05	Hai orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu.
03	31	06	Allah SWT. Berfirman: "Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersyarikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka. (HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh al-Hakim, dari Abu Hurairah)
04	31	07	Hai orang-orang yang beriman, jangan makan harta yang beredar diantaramu secara bathil, kecuali ada transaksi yang disepakati diantaramu.
05	31	08	Nabi shallallahu alaihi wa sallam pergi berniaga sebagai <i>mudarib</i> ke Syam dengan harta Sayyidah Khadijah binti Khuwailid sebelum menjadi nabi; setelah menjadi nabi, beliau menceritakan perniagaan tersebut sebagai penegasan (<i>taqrir</i>).
06	32	09	Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.
07	43	26	Hai orang-orang yang beriman, jangan makan harta yang beredar diantaramu secara bathil, kecuali ada transaksi yang disepakati diantaramu.
08	45	29	Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.
09	46	30	Dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah saw bersabda; Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka. (HR. Al-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban).
10	47	35	Sesungguhnya Allah SWT memerintahkan kamu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.

BAB IV

NO	Hlm.	FN	Terjemahan
01	98	04	Hai orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu.
02	98	05	Allah SWT. Berfirman: "Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersyarikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka. (HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh al-Hakim, dari Abu Hurairah)
03	98	06	Hai orang-orang yang beriman, jangan makan harta yang beredar diantaramu secara bathil, kecuali ada transaksi yang disepakati diantaramu.
04	98	07	Nabi shallallahu alaihi wa sallam pergi berniaga sebagai <i>mudharib</i> ke Syam dengan harta Sayyidah Khadijah binti Khuwailid sebelum menjadi nabi; setelah menjadi nabi, beliau menceritakan perniagaan tersebut sebagai penegasan (<i>taqrir</i>).
05	99	08	Pada dasarnya, semua bentuk muama'ah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.
06	101	09	Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.
07	101	10	Dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah saw bersabda; Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka. (HR. Al-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban).
08	103	12	Sesungguhnya Allah SWT memerintahkan kamu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.

Hasil OUTPUT I

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.976 ^a	.953	.938	494050098	1.857

a. Predictors: (Constant), Kas, Margin Pembiayaan, Penempatan Pada Bank Lain, Pendapatan Bank, NPFS

b. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.91E+19	5	1.582E+19	64.815	.000 ^a
	Residual	3.91E+18	16	2.441E+17		
	Total	8.30E+19	21			

a. Predictors: (Constant), Kas, Margin Pembiayaan, Penempatan Pada Bank Lain, Pendapatan Bank, NPFS

b. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.1E+08	3.5E+08		-1.447	.167					
	NPFS	.680	.492	.255	1.382	.186	.446	.327	.075	.087	11.526
	Pendapatan Bank	26.023	7.191	.426	3.619	.002	.432	.671	.196	.212	4.709
	Margin Pembiayaan	1.727	.116	.875	14.951	.000	.671	.966	.811	.859	1.164
	Penempatan Pada Bank Lain	.198	.229	.072	.866	.399	-.288	.212	.047	.427	2.340
	Kas	.771	.426	.184	1.809	.089	.485	.412	.098	.285	3.510

a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		-.3863636
	Std. Deviation		.431242272.0
Most Extreme Differences	Absolute		.153
	Positive		.153
	Negative		-.149
Kolmogorov-Smirnov Z			.718
Asymp. Sig. (2-tailed)			.681

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.5E+08	1.8E+08		1.393	.183					
	NPFS	.564	.251	.1545	2.251	.039	.443	.491	.455	.087	11.526
	Pendapatan Bank	-6.641	3.666	-.794	-1.811	.089	.233	-.412	-.366	.212	4.709
	Margin Pembiayaan	.854E-02	.059	.106	.485	.635	-.071	.120	.098	.859	1.164
	Penempatan Pada Bank Lain	.755E-03	.117	.021	.066	.948	-.344	.017	.013	.427	2.340
	Kas	-.277	.217	-.483	-1.275	.220	.286	-.304	-.258	.285	3.510

a. Dependent Variable: ABSUT

Hasil OUTPUT II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.973 ^a	.947	.935	507117537	1.943

a. Predictors: (Constant), Kas, Margin Pembiayaan, Penempatan Pada Bank Lain, Pendapatan Bank

b. Dependent Variable: Pembiayaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.86E+19	4	1.966E+19	76.444	.000 ^a
	Residual	4.37E+18	17	2.572E+17		
	Total	8.30E+19	21			

a. Predictors: (Constant), Kas, Margin Pembiayaan, Penempatan Pada Bank Lain, Pendapatan Bank

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.4E+08	3.4E+08		-1.009	.327		
	Pendapatan Bank	33.492	4.871	.548	6.875	.000	.488	2.051
	Margin Pembiayaan	1.692	.116	.857	14.635	.000	.904	1.106
	Penempatan Pada Bank Lain	5.418E-02	.209	.020	.259	.799	.539	1.055
	Kas	1.223	.280	.292	4.369	.000	.695	1.439

a. Dependent Variable: Pembiayaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		-.9488636
	Std. Deviation		456271584.0
Most Extreme Differences	Absolute		.147
	Positive		.147
	Negative		-.102
Kolmogorov-Smirnov Z			.691
Asymp. Sig. (2-tailed)			.727

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.6E+08	2.1E+08		1.245	.230		
	Pendapatan Bank	1.540	3.022	.159	.510	.617	.488	2.051
	Margin Pembiayaan	-2.85E-02	.072	-.091	-.398	.696	.904	1.106
	Penempatan Pada Bank Lain	-2.69E-02	.130	-.066	-.223	.827	.539	1.855
	Kas	.167	.174	.252	.963	.349	.695	1.439

a. Dependent Variable: ABSUT

PRODUK PEMBIAYAAN MODAL KERJA MUDHARABAH BTN SYARIAH

Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah (wal Murabahah) yang diberikan ke Lembaga (Koperasi) yang peruntukannya khusus untuk disalurkan ke anggota untuk pembelian barang halal dengan akad Murabahah (jual beli) dengan mekanisme pengembalian dengan potong gaji.

Peruntukan	Modal Kerja												
Akad	Mudharabah (Bagi Hasil)												
Jangka Waktu	1 s/d 3 Tahun												
Syarat Umum	- Surat Permohonan - Simulasi perhitungan prosentase harga jual ke anggota - Legalitas Usaha: HO, TDP, SIUPP, NPWP, Akte Pendirian dan AD/ART yang telah disahkan DepKop. - Susunan Pengurus terbaru telah disahkan DepKop dan FC KTP Pengurus yang masih berlaku. - Laporan RAT 2 tahun terakhir - Laporan Keuangan Tahunan 2 tahun terakhir - Laporan Keuangan Bulanan 3 bulan Terakhir. - FC Tabungan atau R/K 3 bln terakhir. - Daftar Nominatif anggota yang mengajukan pembiayaan (Nama, NIP, Pangkat/Jabatan, Gaji, Plafond dan Jangka waktu dan dilampiri FC. KTP)												
Syarat Agunan	Cessie atas tagihan Koperasi ke Anggota, min. 150% dari Plafond.												
Syarat Pra Akad	- Surat Pernyataan Pengurus untuk mengurus sampai lunas kewajiban anggota apabila terdapat anggota tidak aktif disebabkan karena mengundurkan diri, PHK, pensiun dan lain-lain. - Akad Pembiayaan Murabahah antara anggota dengan Koperasi. - Surat Kuasa Potong Gaji dari Anggota - Surat Pernyataan/Keterangan dari Pimpinan Instansi - Surat Pernyataan Pemotongan Gaji dari Bendahara. - Titipan jaminan apabila pembiayaan kepada anggota $\geq$ 25 juta - Anggota Koperasi dicover Asuransi Jiwa Pembiayaan.												
Biaya Pra Akad/Realisasi	<table> <tr> <td>✓ Biaya Administrasi</td><td>1,5 % dari Plafond</td></tr> <tr> <td>✓ Akad Notariil</td><td>0,25 % dari Plafond</td></tr> <tr> <td>✓ Cessie & Fiducia</td><td>(tarif Notaris)</td></tr> <tr> <td>✓ Biaya Materai</td><td>Rp. 36.000,-</td></tr> <tr> <td>✓ Buka Rekening Giro</td><td>Rp. 540.000,-</td></tr> <tr> <td>✓ Premi Asuransi Jiwa</td><td>(Sesuai Tarif)</td></tr> </table>	✓ Biaya Administrasi	1,5 % dari Plafond	✓ Akad Notariil	0,25 % dari Plafond	✓ Cessie & Fiducia	(tarif Notaris)	✓ Biaya Materai	Rp. 36.000,-	✓ Buka Rekening Giro	Rp. 540.000,-	✓ Premi Asuransi Jiwa	(Sesuai Tarif)
✓ Biaya Administrasi	1,5 % dari Plafond												
✓ Akad Notariil	0,25 % dari Plafond												
✓ Cessie & Fiducia	(tarif Notaris)												
✓ Biaya Materai	Rp. 36.000,-												
✓ Buka Rekening Giro	Rp. 540.000,-												
✓ Premi Asuransi Jiwa	(Sesuai Tarif)												



MAJU DAN SEJAHTERA BERSAMA

Kantor Cabang Syariah Yogyakarta
 Jl. Bakri No. 1 Ringroad Utara Condongcatur
 Depok Sleman Yogyakarta
 Telpn: 0274-4462923, 74Faks : 0274-4462924

PEMBIAYAAN MULTIGUNA Syariah Yogyakarta

biayaan yang diberikan oleh Bank BTN Syariah kepada calon nasabah yang memenuhi syarat untuk pembelian atau Motor

KETENTUAN UMUM

- Kendaraan baru sebesar 80% untuk Nasabah Non-Kolektif dan sebesar 90% untuk Nasabah Kolektif
- Maksimal jangka waktu Pembiayaan adalah 5 (lima) tahun untuk mobil baru merk Toyota, Honda, Suzuki dan Isuzu serta 4 (empat) tahun untuk mobil baru merk Mitsubishi dan Daihatsu
- Mobil Second total masa pembiayaan dan masa pakai kendaraan tidak melebihi 5 (lima) tahun.
- Maksimal jangka waktu Pembiayaan adalah 3 (tiga) tahun hanya untuk sepeda motor baru
- Usia pemohon maksimal 60 tahun dan pada saat usia 65 tahun harus lunas
- Melampirkan hasil penilaian agunan dan tanah bangunan dari Appraisal (jika diperlukan):

SYARAT-SYARAT UMUM

- Pas Photo terbaru ukuran 3 x 4 suami istri @ 1 Lembar
- Foto Copy KTP Suami dan Istri yang masih berlaku
- Foto Copy Kartu Keluarga
- Foto Copy Surat Nikah
- Foto Copy Tabungan Batara (Mudharabah/Wadiah)
- Copy BPKB dan STNK serta KTP Penjual yang masih berlaku (mobil second).
- Izin Praktek (untuk dokter dll)
- Rekening Koran / Simpanan di Bank Lain 3 Bulan Terakhir (Jika ada)
- NPWP Pribadi untuk pemohon dengan jumlah Pembiayaan > Rp.100 juta atau SPT Pasal 21 Form A1 untuk pemohon dengan jumlah Pembiayaan > Rp.50 juta sampai dengan < Rp.100 juta

DATA PEKERJAAN

Pekerjaan Tetap (PNS,BUMN,Swasta)

- FC Kartu Pegawai/Jamsostek
- FC SK Awal dan Akhir
- SIUP dan NPWP Perusahaan (Swasta)
- Slip Gaji/Tanda Terima Gaji

Wiraswasta

- SIUP
- NPWP
- Lap Keuangan 3 Bln Terakhir

DANA SEBELUM AKAD

- Biaya Proses :
 - ✓ Administrasi 1% dari Nilai Pembiayaan dan minimum Rp. 150.000
 - ✓ Notaris (Sesuai tarif)
 - ✓ Biaya Akta Fiducia (Sesuai tarif)
 - ✓ Appraisal (jika diperlukan)
- Angsuran Pertama dibayar saat realisasi (Sesuai Tarif)
- Premi Asuransi Kerugian (Sesuai tarif)
- Premi Asuransi Jiwa (Sesuai tarif)
- Saldo Minimal mengendap (Sesuai ketentuan Tabungan/Giro)
- Cadangan Biaya Balik nama dan atau Cadangan pajak perpanjangan (kalau masa berlaku dari pajak kendaraan kurang dari 3 bulan)

DATA AGUNAN

- FC Sertifikat (HGB/Hak Milik) dan atau
- FC BPKB mobil/motor

CHECK LIST KELENGKAPAN SYARAT MURABAHAH KPR BTN SYARIAH

(Peruntukan pembelian rumah dengan maksimal pembiayaan 80 % dari harga jual)

nama Pemohon :
alamat & No. Telp :
Developer/Penjual :

SYARAT UMUM

Mengisi Aplikasi permohonan	
Pas Photo Terbaru Ukuran 3 x 4 Suami – Istri @ 1 Lembar	
Foto copy KTP yang masih berlaku Suami – Istri @ 2 Lembar	
Foto Copy Kartu Keluarga 1 Lembar	
Foto Copy Surat Nikah (Bagi yang sudah menikah)	
Foto Copy Rekening koran / Buku Tabungan selama 3 bulan terakhir	
Foto Copy NPWP Pribadi (Permohonan $\geq$ Rp.100 juta)	
Minimal telah bekerja (karyawan)/ wiraswasta(usaha) selama satu tahun	

SYARAT PEGAWAI

Foto Copy SK Pengangkatan awal dan akhir suami-istri	
Slip Gaji Asli suami-istri	
Surat Keterangan Asli dari atasan/pimpinan	
Foto Copy Kartu Pegawai (Bila ada)	

SYARAT WIRASWASTA

Foto Copy Akte Pendirian perusahaan	
Foto Copy SIUP/HO/TDP	
Foto Copy NPWP Perusahaan	
Laporan Keuangan 3 bulan Terakhir	
Foto Copy Rekening Koran/Tabungan 6 bulan terakhir	

SYARAT AGUNAN

Foto Copy PBB Terakhir	
Foto Sertifikat Hak Milik / HGB (rumah yang akan dibeli)	
Foto Copy IMB (IPT atau Bukti Pengurusan)	
Surat Keterangan Harga Jual dari Penjual/Developer	

BIAYA SEBELUM AKAD

Biaya Proses KPR:

Administrasi	0,75 % dari Pembiayaan
Notaris (Legalisasi Akad)	Rp. 125.000,-
Akta Pemasangan Hak Tanggungan (APHT) u/ $\geq$ 50 juta	(Tarif Sesuai Plafond Pembiayaan)
SKMHT	Rp. 100.000,-
Biaya Materai	Rp. 36.000,-
Buka Rekening Tabungan	Rp. 100.000,-
Premi Asuransi Kebakaran	(Sesuai tarif)
Premi Asuransi Jiwa	(Sesuai tarif)
Dana Mengendap (Blokir 2 X Angsuran)	(Sesuai Jumlah Angsuran / bulan)
Appraisal Rumah (Dibayar ke Pihak Appraisal Independen)	Rp. 150.000,- (u/ Wilayah DIY)

Biaya Pajak Jual Beli, Akte Jual Beli dan Balik Nama Sertifikat Ditentukan tersendiri.



Kantor Cabang Syariah Yogyakarta
Jl. Bakri No. 1 Ringroad Utara Depok Yogyakarta
Telpon; 0274-7499742, 4462923. Fax: 0274-4462924

NO	PLAFOND	ANGSURAN PER BULAN (Rupiah)											
		12	24	36	48	60	72	84	96	108	120		
1	25,000,000	2,244,600	1,203,400	860,500	692,800	594,800	532,100	489,500	459,600	438,200	422,800		
2	30,000,000	2,693,500	1,444,000	1,032,600	831,300	713,800	638,500	587,400	551,500	525,800	507,300		
3	35,000,000	3,142,500	1,684,700	1,204,700	969,800	832,800	744,900	685,300	643,500	613,500	591,800		
4	40,000,000	3,591,400	1,925,400	1,376,800	1,108,400	951,700	851,300	783,200	735,400	701,100	676,400		
5	45,000,000	4,040,300	2,166,000	1,548,900	1,246,900	1,070,700	957,700	881,100	827,300	788,700	760,900		
6	50,000,000	4,489,200	2,406,700	1,721,000	1,385,500	1,183,600	1,064,100	979,000	919,200	876,300	845,500		
7	55,000,000	4,938,100	2,647,400	1,893,100	1,524,000	1,308,600	1,170,500	1,076,900	1,011,100	964,000	930,000		
8	60,000,000	5,387,000	2,888,000	2,065,200	1,662,500	1,427,500	1,276,900	1,174,800	1,103,000	1,051,600	1,014,500		
9	65,000,000	5,836,000	3,128,700	2,237,300	1,801,100	1,546,500	1,383,300	1,272,700	1,195,000	1,139,200	1,099,100		
10	70,000,000	6,284,900	3,369,400	2,409,400	1,939,600	1,665,500	1,489,700	1,370,600	1,286,900	1,226,900	1,183,600		
11	75,000,000	6,733,800	3,610,400	2,581,500	2,078,200	1,784,400	1,596,100	1,468,500	1,378,800	1,314,500	1,268,200		
12	80,000,000	7,182,700	3,850,700	2,753,600	2,216,700	1,903,400	1,702,500	1,566,400	1,470,700	1,402,100	1,352,700		
13	85,000,000	7,631,600	4,091,400	2,925,700	2,355,300	2,022,300	1,808,900	1,664,300	1,562,600	1,489,800	1,437,300		
14	90,000,000	8,080,500	4,332,000	3,097,800	2,493,800	2,141,300	1,915,300	1,762,200	1,654,500	1,577,400	1,521,800		
15	95,000,000	8,529,500	4,572,700	3,269,900	2,632,300	2,260,300	2,021,700	1,860,100	1,746,500	1,665,000	1,606,300		
16	100,000,000	8,978,400	4,813,400	3,442,000	2,770,900	2,379,200	2,128,100	1,958,000	1,838,400	1,752,600	1,690,900		
17	105,000,000	9,427,300	5,054,000	3,614,100	2,909,400	2,498,200	2,234,500	2,055,900	1,930,300	1,840,300	1,775,400		
18	110,000,000	9,876,200	5,294,700	3,786,200	3,048,000	2,617,100	2,340,900	2,153,800	2,022,200	1,927,900	1,860,000		
19	115,000,000	10,325,100	5,535,400	3,958,300	3,186,500	2,736,100	2,447,300	2,251,700	2,114,100	2,015,500	1,944,500		
20	120,000,000	10,774,000	5,776,000	4,130,400	3,325,000	2,855,000	2,553,700	2,349,600	2,206,000	2,103,200	2,029,000		
21	125,000,000	11,223,000	6,016,700	4,302,500	3,463,600	2,974,000	2,660,100	2,447,500	2,298,000	2,190,800	2,113,600		
22	130,000,000	11,671,900	6,257,400	4,474,600	3,602,100	3,093,000	2,766,500	2,545,400	2,389,900	2,278,400	2,198,100		
23	135,000,000	12,120,800	6,498,000	4,646,700	3,740,700	3,211,900	2,872,900	2,643,300	2,481,800	2,366,000	2,282,700		
24	140,000,000	12,569,700	6,738,700	4,818,800	3,879,200	3,330,900	2,979,300	2,741,200	2,573,700	2,453,700	2,367,200		
25	145,000,000	13,018,600	6,979,400	4,990,900	4,017,800	3,449,800	3,085,700	2,839,100	2,665,600	2,541,300	2,451,800		
26	150,000,000	13,467,500	7,220,000	5,163,000	4,156,300	3,568,800	3,192,100	2,937,000	2,757,500	2,628,900	2,536,300		
27	155,000,000	13,916,500	7,460,700	5,335,100	4,294,800	3,687,800	3,298,500	3,034,900	2,849,500	2,716,600	2,620,800		
28	160,000,000	14,365,400	7,701,400	5,507,200	4,433,400	3,806,700	3,404,900	3,132,800	2,941,400	2,804,200	2,705,400		
29	165,000,000	14,814,300	7,942,000	5,679,300	4,571,900	3,925,700	3,511,300	3,230,700	3,033,300	2,891,800	2,789,900		
30	170,000,000	15,263,200	8,182,700	5,851,400	4,710,500	4,044,600	3,617,700	3,328,600	3,125,200	2,979,500	2,874,500		
31	180,000,000	16,161,000	8,664,000	6,195,500	4,987,500	4,282,500	3,830,500	3,524,400	3,309,000	3,154,700	3,043,500		
32	190,000,000	17,058,900	9,145,400	6,539,700	5,264,600	4,520,500	4,043,400	3,720,200	3,492,900	3,330,000	3,212,600		
33	200,000,000	17,956,700	9,626,700	6,883,900	5,541,700	4,758,400	4,256,200	3,916,000	3,676,700	3,505,200	3,381,700		
34	225,000,000	20,201,300	10,830,000	7,744,400	6,234,400	5,353,200	4,788,200	4,405,500	4,136,300	3,943,400	3,804,400		
35	250,000,000	22,445,900	12,033,400	8,604,900	6,927,100	5,948,000	5,320,200	4,895,000	4,595,900	4,381,500	4,227,100		
36	300,000,000	26,935,000	14,440,000	10,325,900	8,312,500	7,137,500	6,384,200	5,874,000	5,515,000	5,257,800	5,072,500		
37	475,000,000	42,647,100	22,863,400	16,349,300	13,161,500	11,301,100	10,108,300	9,300,400	8,732,100	8,324,900	8,031,500		
38	500,000,000	44,891,700	24,066,700	17,209,800	13,854,200	11,895,900	10,640,300	9,789,900	9,191,700	8,763,000	8,454,200		
Margin Keuntungan / Th		7.74%	7.76%	7.97%	8.25%	8.55%	8.87%	9.21%	9.56%	9.92%	10.29%		



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH
YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840 Yogyakarta

Nomor : UIN.02/ KUI/PP.00.9/1009/2006
Lamp. : -
Perihal : **Rekomendasi Pelaksanaan Riset**

Yogyakarta, 25 Juli 2006

Kepada
Yth. Kepala Cabang Bank Tabungan Negara
Kantor Cabang Syari'ah Yogyakarta
Di -
YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi ; mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna pengumpulan data yang akurat. Oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerjasama untuk memberikan izin bagi mahasiswa Fakultas Syari'ah :

Nama : **LUAIYI NUR MA'ARIF**
NIM : 02391183
Semester : VIII
Program Studi : Keuangan Islam (KUI)
Judul Skripsi : **PEMBIAYAAN PADA BANK TABUNGAN NEGARA
KANTOR CABANG SYARI'AH YOGYAKARTA**

Guna mengadakan penelitian (Riset) di :

Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syari'ah Yogyakarta

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Dekan,
Sekretaris Prodi KUI

Muyassarrotun Nuzuliah, S.Ag., SH, M.Hum.
NIP. 150291025

Tembusan :



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 406

Membaca Surat : Dekan Fak. Syari'ah-UIN"SUKA" Yk Nomor : UIN.02/KUI/PP.00.9/1009/2006
Tanggal : 25 Juli 2006 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : LUAIYI NUR MA'ARIF No.Mhs./NIM : 02391183
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : PEMBIAYAAN PADA BANK TABUNGAN NEGARA KANTOR CABANG SYARI'AH YOGYAKARTA

Lokasi : Kabupaten Sleman

Waktunya : Mulaitanggal 24 Januari 2007 s/d 24 April 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
3. Dekan Fak. Syari'ah - UIN "SUKA" YK;
4. Ybs

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 24 Januari 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
Ub. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN


Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax (0274) 868800. E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / *116* / 2007

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/406 Tanggal : 24 Januari 2007 Hal : Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : LUAIYI NUR MA'ARIF
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 02391183
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Perim Puri Kencana Blok LM No. 04 Manding Temanggung Jateng
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
"PEMBIAYAAN PADA BANK TABUNGAN NEGARA KANTOR CABANG SYARI'AH YOGYAKARTA"
Lokasi : BTN Syari'ah Condongcatur, Depok Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 24 Januari 2007 s.d 24 April 2007.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

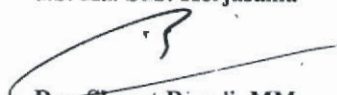
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 25 April 2007

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol PP dan Tibmas Kab. Sleman
3. Ka. Dinas P2KPM Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Ekonomi Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Lurah Desa Condongcatur
7. Dir. BTN Syari'ah Condongcatur, Depok Sleman
8. Dekan Fak. Syari'ah-UIN "SUKA" Yogyakarta
9. Peringgal.

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub. Kerjasama


Drs. Slamet Riyadi, MM
NIP. 490 027 188

SURAT KETERANGAN

No. 81 /BTN/KCS.Yk/III/2007

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanan Wihasto
Jabatan : Pimpinan Cabang

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Luaiyi Nur Ma'arif
No. Mhs : 02391183
Jurusan : Keuangan Islam / Muamalah
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga - Yogyakarta

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta. Adapun maksud dan tujuan kegiatan penelitian tersebut adalah dalam rangka penyusunan tugas akhir di Program Studi Keuangan Islam / Muamalah, dengan judul penelitian "Pembiayaan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta".

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Maret 2007

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
KANTOR CABANG SYARIAH YOGYAKARTA




Hanan Wihasto
Pimpinan Cabang

BIOGRAFI TOKOH DALAM SKRIPSI

Muhamad adalah seorang praktisi, dosen, penulis buku ekonomi islam. Beliau lahir di Pati tanggal 10 April 1966. Gelar kesarjanaannya diperoleh di IKIP Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta) pada tahun 1990. Gelar Master diperoleh pada program Magister Studi Islam; konsentrasi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia koordinasi konsentrasi ekonomi islam, Universitas Islam Indonesia pada tahun 1999. Sekarang sedang mengikuti program Doktorat Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai Manajer Akademik Syari'ah Banking Institut Yogyakarta, Biro Akademik (1995-1997), MM Mitra Indonesia (1996-1997). Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariaah Yogyakarta (1997-2001). Sekarang bekerja sebagai dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta, dosen luar biasa UIN Sunan Kalijaga, dosen luar biasa ISID Gontor. Di samping itu mengajar di Program Pasca Sarjana Magister UII, UIN Sunan Kalijaga dan UIN Sunan Gunungjati Bandung. Karya Ilmiah yang telah dipublikasikan, dalam bentuk buku, diantaranya: Prinsip-prinsip Akuntansi dalam Al-Qur'an (2000), Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah (2000), Lembaga Keuangan Umat Kontemporer (2001), Teknik perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah (2001), Pengantar Teori Akuntansi Syari'ah (2002); Kebijakan Moneter dan Fiskal dalam ekonomi Islam (2002); Zakat Profesi: telaah wacana fiqh kontemporer (2002); Visi Al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis (2002). Manajemen Dana Bank Syari'ah (2004). Aktif mengisi tulisan ilmiah pada jurnal Muqaddimah, jurnal Milah, serta sering menulis di surat kabar berkaitan dengan masalah ekonomi Islami dan perbankan syari'ah, serta aktif menjadi pembicara seminar ekonomi.

Muhamad Ridwan lahir di Baturaja, 28 Oktober 1976. Menyelesaikan SD sampai dengan SMA di Perguruan Muhammadiyah Buay Madang, OKU, Sumatera Selatan. Melanjutkan program S-1 di STIE SBI Jurusan Manajemen Perbankan Syari'ah, Yogyakarta. Sekarang sedang menyelesaikan Program Magister (S-2) di Universitas Islam Negeri Yogyakarta Jurusan Keuangan dan Perbankan Syari'ah. Tahun 1996 ia mendirikan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta sekaligus sebagai Direktur sampai sekarang. Di samping itu juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) DIY, sebuah LSM yang bergerak dalam pengembangan BMT. Sejak tahun 2002, terpilih pula sebagai salah satu ketua Dekopinwil DIY. Penulis juga mengajar di berbagai Perguruan Tinggi Swasta di DIY, khususnya berkaitan dengan Keuangan Syari'ah dan Kewirausahaan. Penulis juga sering memberikan pelatihan dan kursus tentang keuangan Syari'ah, BMT serta konsultasi usaha kecil.

Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt adalah Guru Besar Ilmu akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada

(1985). Pendidikan S2 diselesaikannya di University of New South Wales, Sydney, Australia (1990) dan pendidikan S3 (PH.D) bidang *Manajemen Accounting* diselesaikan di University of Mollongong, Australia (1992-1995). Disamping sebagai dosen tetap pada Fakultas Ekonomi UNDIP, ia juga menjadi dosen tidak tetap di Program *Magister Manajemen* Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, dosen tidak tetap pada program S3 Akuntansi di Universitas Persada Indonesia Y. A. I, Jakarta, serta menjadi dosen tidak tetap di Program Magister Akuntansi Universitas Padjajaran, Bandung. Mulai tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Program S3 Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro, disamping itu sejak tahun 1999 sampai sekarang menjadi staff ahli komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Taswan, SE, M.Si. adalah Alumni Program Sains Pada Universitas Gadjah Mada Yogyakarta awal tahun 2002 setelah sebelumnya pada tahun 1990 menyelesaikan Sarjana Ekonominya. Penulis pernah memperdalam Bidang perbankan di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) atau institut Bankir Indonesia (IBI) di Jakarta pada tahun 1993.

CURRICULUM VITAE

N a m a : Luaiyi Nur Ma'arif

Tempat, tanggal lahir : Temanggung, 18 April 1984

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat Asal : Perum Puri Kencana Blok LM no.04 Temanggung

Alamat di Yogyakarta: Jl. Timoho Gang Sawit no.666E Sopen, Baciro, Yogyakarta

Nama Orang Tua : Maryatun

Pendidikan :

- SD Remaja Parakan Lulus Tahun 1996
- SMP Remaja Parakan Lulus Tahun 1999
- SMA Negeri 3 Temanggung Lulus Tahun 2002
- Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta